

## Power Point Bersuara dalam Pembelajaran *Online* Dimasa Pandemi Covid 19 di SMP AI-Utsaimin Pada Mata Pelajaran Matematika

Astuti<sup>1</sup>, Siti Rahmy Maulidya<sup>2</sup>, Diky Ezaldi<sup>3</sup>, Irfan Firdaus<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: [astutimasnur@gmail.com](mailto:astutimasnur@gmail.com)

### Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mendorong perubahan drastis dalam sistem pendidikan, termasuk peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran daring adalah keterbatasan interaksi langsung antara guru dan siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti matematika yang membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan menganalisis efektivitas penggunaan *PowerPoint* bersuara sebagai media pembelajaran matematika di SMP AI-Utsaimin selama pandemi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan guru dalam pembuatan *PowerPoint* bersuara, pendampingan dalam penerapannya, serta evaluasi efektivitas melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *PowerPoint* bersuara membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika, karena memungkinkan penyampaian materi yang lebih jelas dan fleksibel. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet masih menjadi tantangan dalam penerapannya. Secara keseluruhan, *PowerPoint* bersuara merupakan alternatif media pembelajaran yang efektif dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan strategi yang lebih inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran daring.

**Kata kunci:** *Powerpoint Bersuara, Pembelajaran Daring, Pandemi COVID-19, Matematika, SMP AI-Utsaimin.*

### Abstract

The COVID-19 pandemic has driven drastic changes in the education system, including the shift from face-to-face to online learning. One of the main challenges in online learning is the limited direct interaction between teachers and students, especially in subjects such as mathematics that require a deep understanding of concepts. This community service activity aims to implement and analyze the effectiveness of using PowerPoint with sound as a medium for learning mathematics at SMP AI-Utsaimin during the pandemic. The methods used in this activity include teacher training in making PowerPoint with sound, mentoring in its implementation, and evaluating effectiveness through observation, interviews, and analysis of student learning outcomes. The results of the activity show that PowerPoint with sound helps improve students' understanding of mathematics material, because it allows for clearer and more flexible delivery of material. However, several obstacles such as limited access to devices and internet networks are still challenges in its implementation. Overall, PowerPoint with sound is an effective alternative learning media and can be further developed with more innovative strategies to improve the quality of online learning.

**Keywords :** *Powerpoint Voice, Online Learning, COVID-19 Pandemic, Mathematics, AI-Utsaimin Middle School.*

### PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, istilah *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbuan Presiden Republik Indonesia untuk melakukan *social distancing* atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih

dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Kini ada asumsi bahwa “bekerja dari rumah” akan menjadi sesuatu budaya kerja yang normal bagi kebanyakan dari kita (guru, dan siswa). Di Indonesia, beberapa guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah (secara kontinu dan sebagai rutinitas terkendali) secara berkelanjutan. Artinya, mereka berpeluang tidak produktif bekerja di lingkungan yang sama sekali baru dan tanpa pengawasan pimpinan (secara inten). Namun ada sejumlah cara menyasati persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19. Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik professional.

Disisi siswa untuk “belajar dari rumah” telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbinganbelajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajardilakukan secara tatap muka (*synchronous*) menjadi pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (*unsynchronous*).Tentunya beban dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspekpedagogic lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng-update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam memanfaatkan Power Point bersuara sebagai media pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan dalam training ini yaitu memberi kesempatan bagi guru di SMP Al-Utsaimin untuk belajar dalam menggunakan mendeley pada penulisan proposal penetiannya yang selama ini sistim pengutipan masih menggunakan manual, adapun pelatihan yang diberikanadalah;

1. Upgrade software aplikasi Power Point bersuara Guru dan Orang Tua
2. Pelatihan manajemen pemanfaatan media sosial Power Point bersuara bagi guru di SMP Al Utsaimin.
3. Media pembelajaran dalam pembelajaran online.  
Praktik penggunaan Power Point bersuara Group bersama orang tua wali siswa.

## **METODE**

### **Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Al Utsaimin
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan pemanfaatan bagi Guru di SMP Al Utsaimin.
- c. Penyusunan Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- d. Tahap selanjutnya menentukan jadwal pelatihan power point bersuara dan pembuatan video melalui screencastify

#### **2. Pelaksanaan**

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

- a. Pelaksanaan upgrade aplikasi guru dan orang tua secara online.
- b. Pelaksanaan pelatihan penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring oleh dosen pelaksana dengan media laptop atau smart phone.
- c. Mahasiswa/i membantu guru yang kesulitan dalam praktik.
- d. Dosen beserta Mahasiswa/i memberikan pelatihan sesuai jadwal yang telah disesuaikan.

### 3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

### 4. Refleksi

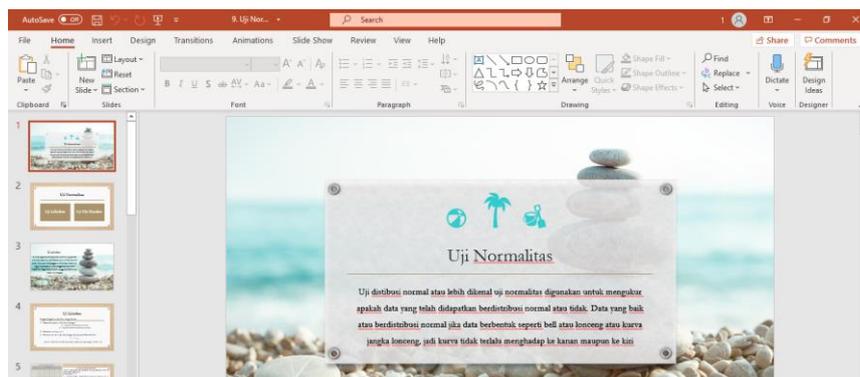
Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

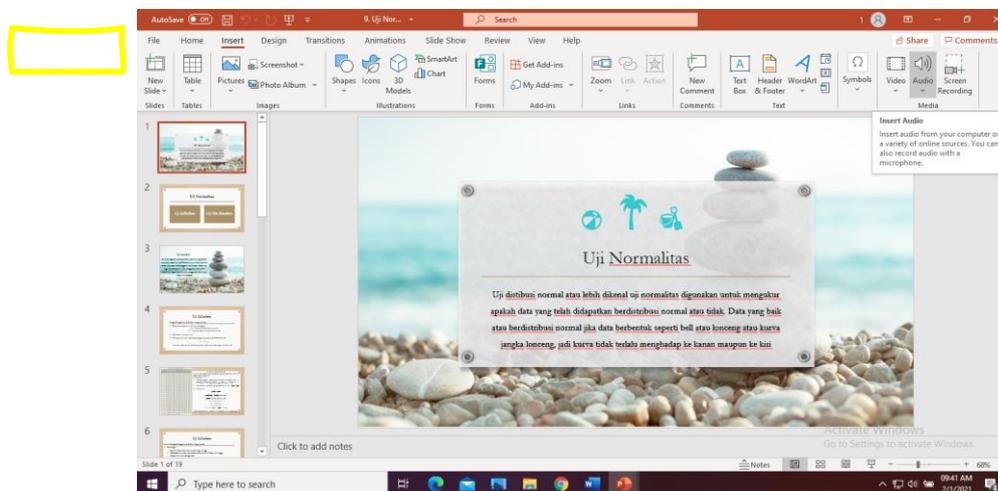
### Rancangan Pelaksanaan Kegiatan PkM

Sebelum pelaksanaan di SMP AI Utsaimin, pengabdian melakukan perancangan terlebih dahulu terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Power Point Bersuara dalam Pembelajaran Online di masa Pandemi COVID 19 di SMP AI Utsaimin Pada Mata Pelajaran Matematika”. Adapun rancangan kegiatan sebagai berikut

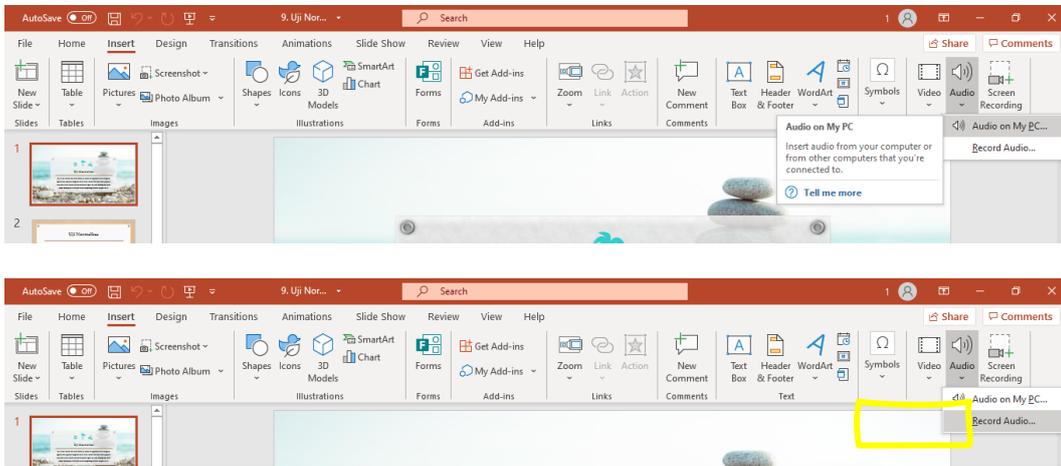
- a. Menjelaskan terkait apa manfaat dari penggunaan power point bersuara
- b. Buka power point yang akan dibuatkan suaranya



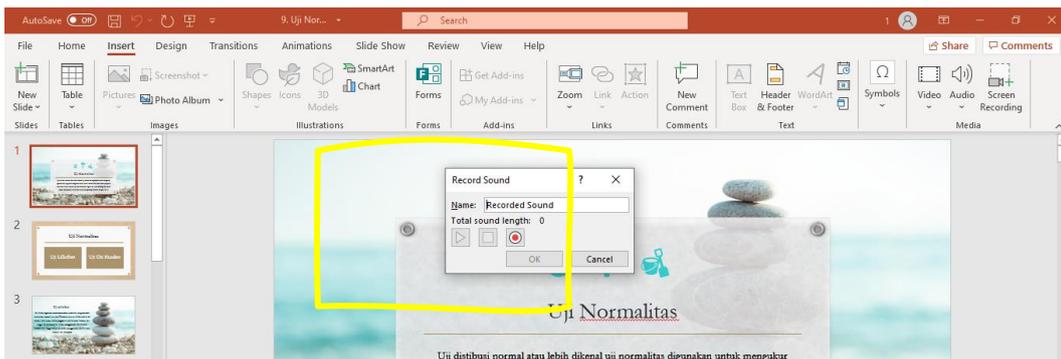
- c. Pilih Insert di bagian kiri atas



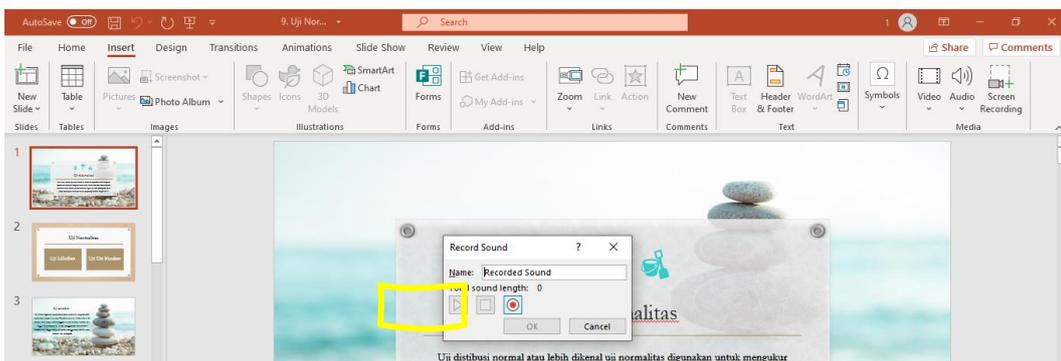
- d. Selanjutnya klik audio di sebelah kanan atas, dan disana akan ada dua pilihan yaitu Audio on My PC atau Record Audio, jika Ananda sudah memiliki audio yang direkam melalui laptop ataupun smartphone maka, bisa dipilih audio in My PC, namun jika belum memiliki audio, maka silahkan di pilih Record audio



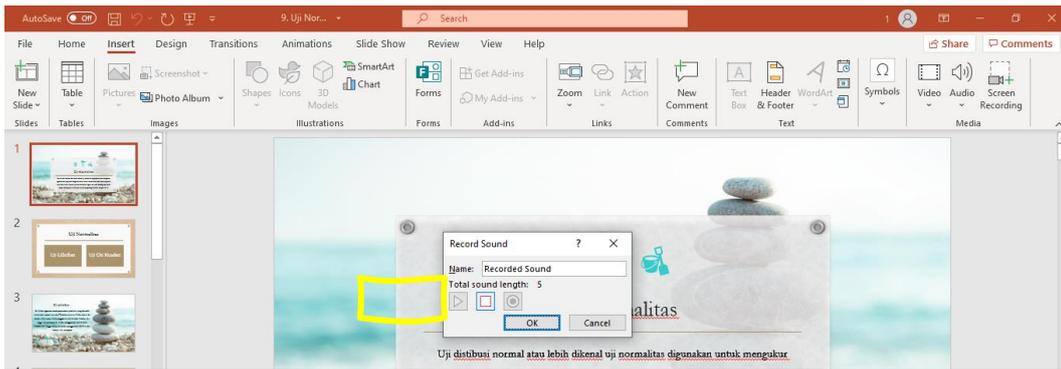
- e. Karena tidak memiliki audio yang sudah direkam sebelumnya, maka dipilih Record audio pada pilihan audio. Selanjutnya akan muncul jendela berikut



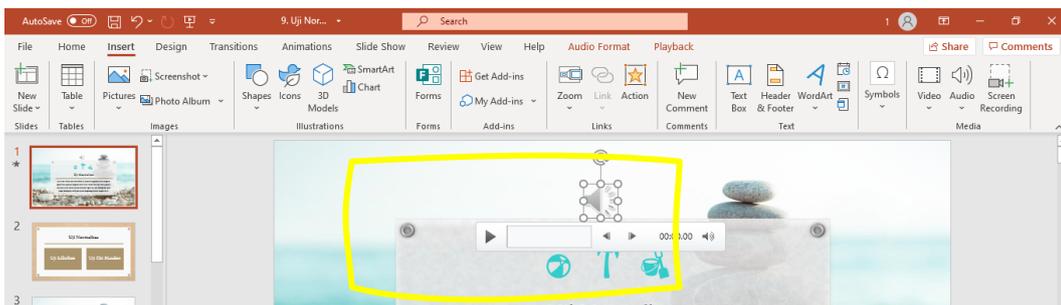
- f. Selanjutnya klik tombol recorded



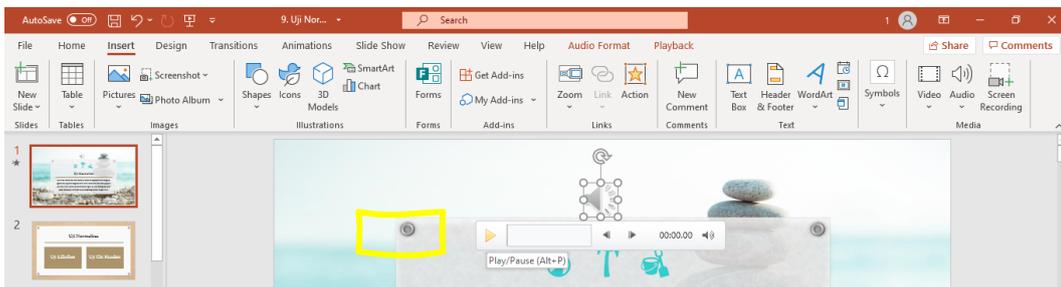
- g. Setelah itu silahkan mulai berbicara sesuai dengan slide yang ada pada power point Ananda. Setelah selesai silahkan pilih tombol stop



h. Selanjutnya akan muncul jendela sebagai berikut



i. Nantinya untuk mendengarkan silahkan klik tombol play



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan *PowerPoint* bersuara dalam pembelajaran daring di SMP Al-Utsaimin selama pandemi COVID-19 dapat menjadi solusi efektif untuk membantu siswa memahami materi matematika. Media ini memungkinkan penyampaian materi secara lebih interaktif dan fleksibel, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. Selain itu, pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam pembuatan dan pemanfaatan *PowerPoint* bersuara juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran daring. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan media ini, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan, seperti kombinasi dengan metode pembelajaran lainnya atau penyediaan materi dalam berbagai format yang lebih mudah diakses. Secara keseluruhan, *PowerPoint* bersuara merupakan alternatif yang dapat dioptimalkan dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika, terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

Kompas, Senin 23-2-2015, Sekolah Masih Khawatir-Sosialisasi Format UN Daring Ditunggu-hal 11  
Kompas, Kamis, 26-2-2015, Semidaring tidak Merugikan-UN 7-20 April, hal 11. <http://www.http://dikpora-ds.org/index.php?slink=home.php>